

# KLIPING BERITA

15 -17 JANUARI 2022



2022



Fadly Amran, BBA  
WaliKota Padang Panjang

Drs. Asrul  
Wakil WaliKota Padang Panjang

KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

## Pererat Keakraban, Walikota dan Pimpinan OPD ke Labuan Sunday

PADANG PANJANG - Segenap pimpinan OPD Pemerintah Kota Padang Panjang, Sabtu (15/1), hadir undangan pemilik Labuan Sunday Resort di Kawasan Wisata Mandeh, Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Turut hadir pada kesempatan itu, Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano, Wakil Walikota Asrul dan Sekdako Sonny Budaya Putra.

Pemilik Labuan Sunday, dr. Lila Yanwar, yang juga direktur RSUD Padang Panjang, mengucapkan terima kasih kepada segenap tamu yang hadir. Dia mengatakan, saat ini resort miliknya itu, sudah mulai menerima kunjungan tamu kembali, sejak ditutup masa pandemi beberapa waktu lalu.

Wako Fadly mengucapkan terima kasih atas jamuan tuan rumah. Lagi pula kesempatan ini dapat dimanfaatkan untuk menambah keakraban sesama pimpinan OPD (organisasi perangkat daerah).

"Kita berterima kasih kepada Buk Lila dan keluarga, yang telah sudi menjamu kita bersama. Mari kita manfaatkan kesempatan ini bersama-sama untuk menambah rasa kekeluargaan dan keakraban di antara kita," ujar Fadly.

Sementara Wawako Asrul menuturkan, jarang-jarang kesempatan bersama di luar area kantor dimiliki oleh pimpinan OPD bersama-sama.

Sekdako Sonny mengatakan, undangan ke Labuan Sunday ini sudah diterima sejak November tahun lalu. Baru kini terlaksana setelah beberapa pekerjaan besar dan mendesak di akhir tahun diselesaikan.

Suasana Labuan Sunday sangat indah sekali. Susunan pulau-pulau di laut tenang itu, menambah sejuk pemandangan pagi. Apalagi kala sore hingga senja, laut membayang kuning bagai tikar emas. (205)

## "Lelaki Rambut Bawang" Dibedah di Rimba Bulan

PADANG PANJANG - Buku kumpulan cerpen (kumcer) "Lelaki Rambut Bawang" hasil karya Denni Meilizon dibedah di Ruang Baca Rimba Bulan, Silaing Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat, Sabtu (15/1).

Bedah buku itu dimoderatori penulis dan pegiat literasi Padang Panjang, Muhammad Subhan dengan pemantik diskusi Ubai Dillah Al Anshori (dosen dan sastrawan), Januar Efendi (penulis dan guru) dan Arbi Tanjung (Founder Pasaman Boekoe sekaligus penulis dan pegiat literasi).

Berbagai pandangan, baik kritikan dan saran yang membangun, disampaikan masing-masing pemantik dalam ajang bedah buku yang berlangsung selama kurang lebih satu jam setengah itu.

Arbi Tanjung menilai kumcer yang ada dalam buku ini terasa nikmat atau tidak, itu tergantung dari kesiapan si pembaca. "Ini tergantung dari kesiapan si pembaca dengan bekal yang ada padanya untuk menerima cerita di dalam buku ini. Bagi saya nikmat. Mungkin dari yang lain bisa jadi berbeda," kata Arbi.

Arbi menambahkan, kumcer yang ada di dalam buku ini ceritanya cukup berkesinambungan. Namun ia juga mengkritik untuk penutup di masing-masing cerita. Penulis dimilainya masih agak terlalu tergesa-gesa untuk mengakhiri cerita yang ia buat yang mengakibatkan endingnya agak rancu.

Berbeda dengannya, Ubai Dillah Al Anshori memiliki beragam macam dugaan tersendiri di dalam buku ini. Kata Ubai, buku tersebut dituliskan sebagai cara menghimpun tulisan yang terbit di media atau yang dituliskan sayang untuk ditinggalkan, sehingga sebaiknya disatukan saja menjadi sebuah buku.

"Ini hanya sebagai dugaan saya, buku ini disatukan saja dan tidak ada kepentingan lainnya. Buku ini menghimpun sebanyak 14 cerpen dengan tahun yang berbeda-beda. Namun ada juga yang dituliskan dengan tahun yang sama. Sejatinnya itu semua tidak jadi masalah. Hanya saja pencatatan perlu diurutkan ke depan publik," ungkap Ubai.

Lebih lanjut Ubai menambahkan, cerpen pembuka pada buku ini, "Ami Ingin Pulang ke Masa Lalu" dan ditutup dengan "Lelaki Rambut Bawang" yang dipilih penulis menjadi judul buku.

"Cerpen-cerpen ini rasanya menggiring pembaca ke dalam diri penulis. Ke dalam ruang berpikir kreatif lingkungan dan memilih untuk mendekati ke dalam ruang-ruang realitas atau empiris. Sejatinnya si pengarang harus bisa menjauhkan diri dari hal yang seperti ini. Pengarang harus bisa menjauhkan teks atau keegoisannya. Karena cerpen itu sifatnya bukan untuk dia sendiri, melainkan untuk bahan publik," tambah Ubai.

Sementara itu, Januar Efendi melihat buku ini merupakan sebuah kritik sosial terhadap lingkungan. Karena pada bagian cerpen pertama yang berjudul "Ami Ingin Pulang ke Masa Lalu", penulis mencoba untuk memaparkan yang akan terjadi ketika melakukan hal di luar kodrat sebagai manusia.

"Di sini saya melihat hubungan penulis dengan Tuhannya. Di mana penulis ini tampak sangat memahami hakikat kemanusiaan antara dia bersama dengan Tuhannya yang dipaparkan realita kejadian ke dalam cerpen "Ami Ingin Pulang ke Masa Lalu," ujarnya.

Januar juga sependapat dengan Ubai Dillah yang mana setelah dilakukan pendekatan dengan metode hubungan manusia dengan waktu, Januar menilai buku ini merupakan kumpulan cerita yang ditayangkan di media cetak, lalu dikumpulkan daripada dibuang sayang.

"Saya tidak menemukan fungsi sastra dalam cerita ini jika runtutan ceritanya itu tidak sesuai dengan tahun, tanggal ataupun tempat waktu sastra itu dilahirkan. Penulis juga tidak memaparkan secara vulgar tentang ketokohan utama dalam cerita ini," ungkapnya.

Menanggapi hal itu, Denni Meilizon mengucapkan terima kasih kepada para pemantik yang telah bersedia memberikan kritikan dan masukan terhadap karya sastra yang telah dibuatnya.

"Sebuah karya kalau sudah diterbitkan, itu sudah milik publik. Semua bebas mengkritik dan memberikan masukan. Apapun itu, saya ucapkan terima kasih dan akan dijadikan sebagai pembelajaran untuk ke depannya," sebut pegiat literasi Pasaman Barat sekaligus penyair dan pengasuh Ruang Budaya Haluan Minggu ini. (205)





Nama Media : Harian Singgalang



**PENGURUS FW-KSM** | Ketua Umum FW-KSM Periode 2022-2025 Syafriyanto YB foto bersama jajaran pengurus, usai terpilih dalam rapat anggota perdana di Restoran Hotel Hidayah, Padang Panjang. (1st)

SYAFRIYANTO TERPILIH JADI KETUA UMUM FW-KSM PERIODE 2022-2025

## Wartawan Dorong Agenda Berbasis Pengisian Serambi Mekah

PD. PANJANG - SINGGALANG

Wartawan memiliki fungsi sebagai penyambung lidah rakyat, jembatan informasi semua elemen berkepentingan, melakukan penceritaan, pendidikan, dan pencerahan, sekaligus pengawasan terhadap segala agenda yang memiliki efek terhadap rakyat dan daerah.

"Banyak agenda yang harus kita lakukan, tapi fokusnya tentu saja bagaimana mengisi Padang Panjang sebagai Kota Serambi Mekah dengan kegiatan-kegiatan yang relevan. Kita tidak ingin, Serambi Mekah tinggal sebutan yang kosong dalam pelaksanaan. Ini yang akan terus kita dorong," ujar Ketua Umum Forum Wartawan Kota Serambi Mekah (FW-KSM) Syafriyanto, Sabtu (15/1), di Restoran Hotel Hidayah Padang Panjang.

Syafriyanto yang akrab disapa dengan Yan Bayok (YB) mengatakan hal itu, dalam pidato perdananya usai terpilih menjadi ketua umum FW-KSM Periode 2022-2025, melalui rapat perdana yang diikuti para inisiator, dan belasan wartawan yang bergabung ke dalam wadah berbentuk organisasi sosial itu.

Inisiator FW-KSM terdiri dari Erman Sutan Marlaut, Syafriyanto YB, Musriadi Musanif, Rifnaldi, Edmon Tantes, dan Alfian. Cikal-bakal munculnya

*"FW-KSM merupakan wadah berhimpun para wartawan dengan sifat kekeluargaan, kebersamaan, dan kegotongroyongan. Forum bukanlah organisasi profesi wartawan, tapi anggotanya adalah wartawan yang bertugas di Kota Padang Panjang. Forum juga bukan merupakan afiliasi dari organisasi sosial, organisasi kemasyarakatan, dan partai politik," kata Musriadi, salah seorang inisiator saat menyerahkan rancangan anggaran dasar, didampingi para inisiator, Erman Sutan Marlaut, Edmon Tantes, Rifnaldi, dan Alfian.*

gagasan pembentukan forum, bermula dari perjalanan para wartawan Kota Padang Panjang ke Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kota Sibolga, Desember 2021 lalu. Klimaks saat melakukan ziarah ke Makam Syech Machmud, pembawa Islam pertama ke pulau-pulau Nusantara abad ke-6 Masehi atau abad pertama hijriyah, di Pemakaman Papan Tinggi Baru.

Menurut Yan Bayok, kegiatan-kegiatan dalam rangka mengisi Padang Panjang sebagai Kota Serambi Mekah, akhir-akhir ini terasa mulai sepi. Pemerintah daerah, sebutnya, sibuk dengan agenda kerja yang pada umumnya bersifat perpanjangangan tangan melaksanakan kegiatan pemerintah pusat, sehingga nyaris melupa-

kan program pengisian Kota Serambi Mekah sebagaimana yang diharapkan.

Situasi serupa juga terlibat di organisasi sosial, kemasyarakatan, dan politik. Bahkan, tegasnya, pesantren-pesantren yang merupakan pilar utama Serambi Mekah di Padang Panjang, akhir-akhir ini terkesan juga sibuk dengan agenda internal mereka.

"Dengan kondisi seperti itu, kita harus tampil jadi penggerak dan motivator. Ini bakti kita terhadap masyarakat dan kota yang kita cintai. Pengabdian kita! Kalau untuk urusan peningkatan kompetensi kita selaku wartawan, sudah ada organisasi profesi yang menaungi, tapi untuk urusan pengabdian wartawan, kita berharap FW-KSM akan menjadi pelopor," katanya.

FW-KSM, tegas Yan Bayok, adalah wadah berhimpun dan merupakan elemen kekuatan masyarakat, yang anggota-anggotanya terdiri dari para wartawan yang bertugas di Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat.

Selain memilih ketua umum, rapat anggota perdana FW-KSM itu berhasil melengkapai formasi kepemimpinan, yakni Ketua Harian Musriadi Musanif, Sekretaris Umum Rifnaldi, Wakil Sekretaris Umum Delma Sugarti, Bendahara Umum Yuwardi Tanjung, dan Wakil Bendahara Umum Alfian YN.

Koordinator Divisi Sosial, Politik dan Hukum Supriyanto (Bento) dengan anggota-anggo-

ta Dasriel (Adek), Jasril, dan Yaldi Yarman. Koordinator Divisi Pariwisata, Budaya, dan Olahraga dipercayakan kepada Farhanul Huda dengan anggota Fatra Edialis dan Rifna Andrul Ein.

Koordinator Divisi Sumber Daya Manusia dan Pendidikan Erman Sutan Marlaut, dengan anggota-anggota Indah Fajarwati dan Nadila Salsabila. Sedangkan Koordinator Divisi Ekonomi dan Pembangunan diamanahkan kepada Domas Hani Putra dengan anggota Islan Defri dan Edmon Tantes.

Setelah terbentuknya kepengurusan lengkap itu, Inisiator FW-KSM langsung menyerahkan draf Anggaran Dasar (AD) yang telah dipersiapkan kepada pengurus untuk dipedomani, sehingga kegiatan-kegiatan organisasi dapat berjalan dengan baik, sesuai maksud dan tujuan organisasi.

"FW-KSM merupakan wadah berhimpun para wartawan dengan sifat kekeluargaan, kebersamaan, dan kegotongroyongan. Forum bukanlah organisasi profesi wartawan, tapi anggotanya adalah wartawan yang bertugas di Kota Padang Panjang. Forum juga merupakan afiliasi dari organisasi sosial, organisasi kemasyarakatan, dan partai politik," kata Musriadi, salah seorang inisiator saat menyerahkan rancangan anggaran dasar, didampingi para inisiator; Erman Sutan Marlaut, Edmon Tantes, Rifnaldi, dan Alfian. (211)





# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



fitriah akhmadiposmetro

**IKUT SERTA**—Ketua Koperbam Telukbayur Chandra ikut turun langsung menarik beton yang menyumbat riol aliran air di Jalan Tanjung Perik.

## Warga Padangpanjang Antre Beli Minyak Goreng Bersubsidi

**PADANGPANJANG, METRO**

Meskipun panasnya terik matahari, namun ratusan masyarakat berjejer antrean untuk mendapatkan minyak goreng bersubsidi di lapangan parkir Pasar Kota Padangpanjang.

Sekretaris Dinas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Padangpanjang, Yasmiaty Yusbar S, Sos di Padangpanjang, Kamis (13/1), menyampaikan bantuan minyak bersubsidi ini di berikan oleh pemerintah Pusat kepada seluruh kabupaten/kota yang ada di Sumatera Barat dimana pada saat ini sedang berlangsung di Padangpanjang.

"Karena malambungnya harga minyak goreng di pasaran, maka pemerintah pusat melalui distributor PT Incasi Raya memberikan harga subsidi minyak goreng kepada masyarakat," katanya.

Bantuan minyak bersubsidi ini berjumlah 7.000 liter yang akan di

jual kepada masyarakat Padang Panjang seharga Rp14.000/liter, kegiatan ini diadakan di Pasar Pusat Padangpanjang.

Kegiatan ini hanya dilaksanakan satu hari ini saja tidak berlanjut untuk besok.

"Untuk pembelian minyak tersebut tidak dibutuhkan syarat apapun cukup antri saja dan pembelian minyak tersebut hanya boleh 2 liter setiap orang," katanya.

Salah seorang Pedagang di Pasar Padangpanjang, Yen (46) mengatakan sangat senang dengan adanya operasional minyak goreng ini namun beliau juga berharap pemerintah juga mengadakan sembako bersubsidi.

"Kami berharap kedepan nya ada lagi bantuan kebutuhan pokok bersubsidi, baik itu dari provinsi maupun pemerintah pusat untuk masyarakat khususnya di daerah Kota Padang Panjang," ujarnya. (rmd)





# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



PEGIAT Literasi Ubaidillah Al Anshori bersama Arbi Tanjung ketika bedah buku kumpulan cerpen Lelaki Rambut Bawang karya Deni Mailizon.

## TBM Rimba Bulan Gelar Bedah Buku Kumcer

**Silaing Bawah, Rakyat Sumbar**—Buku kumpulan cerpen (kumcer) Lelaki Rambut Bawang karya Denny Meilizon dibedah di Ruang Baca Rimba Bulan, Silaing Bawah, Sabtu (15/1).

Diskusi bedah buku itu di moderatori penulis dan pegiat literasi Padangpanjang, Muhammad Subhan dengan pemantik diskusi Ubai Dillah Al Anshori (dosen dan sastrawan), Januar Efendi (penulis dan guru) dan Arbi Tanjung (Founder Pasaman Boekoe sekaligus penulis dan pegiat literasi).

Berbagai pandangan baik kritikan dan saran yang membangun, disampaikan masing-masing pemantik dalam ajang bedah buku yang berlangsung selama kurang lebih satu jam setengah itu.

Arbi Tanjung menilai kumcer yang ada dalam buku ini soal terasa nikmat atau tidak, itu tergantung dari kesiapan si pembaca.

"Ini tergantung dari kesiapan si pembaca dengan bekal yang ada padanya untuk menerima cerita di dalam buku ini. Bagi saya nikmat. Mungkin dari yang lain bisa jadi berbeda," kata Arbi.

Arbi menambahkan, kumcer yang ada di dalam buku ini ceritanya cukup berkesinambungan. Namun ia juga mengkritik untuk penutup di masing-masing cerita. Penulis dinilainya masih agak terlalu tergesa-gesa untuk mengakhiri cerita yang ia buat yang mengakibatkan endingnya agak rancu.

Berbeda dengannya, Ubai Dillah Al Anshori memiliki beragam macam dugaan tersendiri di dalam buku ini.

Kata Ubai, buku tersebut dituliskan sebagai cara menghimpun tulisan yang terbit di media atau yang dituliskan sayang untuk ditinggalkan. Sehingga sebaiknya disatukan saja menjadi sebuah buku.

"Ini hanya sebagai dugaan saya, buku ini disatukan saja dan tidak ada kepentingan lainnya. Buku ini menghimpun sebanyak 14 cerpen dengan tahun yang berbeda-beda. Namun ada juga yang dituliskan dengan tahun yang sama. Sejatinya itu semua tidak jadi masalah. Hanya saja pencatatan perlu diturukan ke depan publik," ungkap Ubai.

Lebih lanjut Ubai menambahkan, cerpen pembuka pada buku ini, "Ami Ingin Pulang ke Masa Lalu" dan ditutup dengan "Lelaki Rambut Bawang" yang dipilih penulis menjadi judul buku.

"Cerpen-cerpen ini rasanya menggiring pembaca ke dalam diri penulis. Ke dalam ruang berpikir kreatif lingkungan dan memilih untuk mendekatkan ke dalam ruang-ruang realitas atau empiris. Sejatinya si pengarang harus bisa menjauhkan diri dari hal yang seperti ini. Pengarang harus bisa menjauhkan teks atau kegoisannya. Karena cerpen itu sifatnya bukan untuk dia sendiri, melainkan untuk bahan publik," tambah Ubai.

Sementara itu, Januar Efendi melihat buku ini merupakan sebuah kritik sosial terhadap lingkungan. Karena pada bagian cerpen pertama yang berjudul "Ami Ingin Pulang ke Masa Lalu", penulis mencoba untuk memaparkan yang akan terjadi ketika melakukan hal di luar kodrat sebagai manusia.

"Di sini saya melihat hu-

bungan penulis dengan Tuhan. Di mana penulis ini tampak sangat memahami hakikat kemanusiaan antara dia bersama dengan Tuhan yang dipaparkan realita kejadian ke dalam cerpen "Ami Ingin Pulang ke Masa Lalu," pungkasnya.

Januar juga berpendapat dengan Ubai Dillah yang mana setelah dilakukan pendekatan dengan metode hubungan manusia dengan waktu, Januar menilai buku ini merupakan kumpulan cerita yang ditayangkan di media cetak, lalu dikumpulkan daripada dibuat sebagai.

"Saya tidak menemukan fungsi sastra dalam cerita ini jika runtutan ceritanya itu tidak sesuai dengan tahun, tanggal ataupun tempat waktu sastra itu dilahirkan. Penulis juga tidak memaparkan secara vulgar tentang ketokohan utama dalam cerita ini," ungkapnya.

Menanggapi hal itu, Denny Meilizon mengucapkan terima kasih kepada para pemantik yang telah bersedia memberikan kritikan dan masukan terhadap karya sastra yang telah dibuatnya.

"Sebuah karya kalau sudah diterbitkan, itu sudah milik publik. Semua bebas mengkritik dan memberikan masukan. Apapun itu, saya ucapkan terima kasih dan akan dijadikan sebagai pembelajaran untuk ke depannya," sebut pegiat literasi Pasaman Barat sekaligus pemantik dan pengasuh Ruang Budaya Haluan Minggu ini.

Diskusikan dan bedah buku ini turut dihadiri berbagai kalangan dan komunitas taman baca di Kota Padangpanjang. (ned)



MAHASISWA Magang PNP ketika menyelesaikan masa magang di Dinas Kominfo Kota Padangpanjang.

## Magang di Kominfo, Mahasiswa PNP Dibekali Beragam Ketrampilan

**MAHASISWA** Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Padang (PNP) melaksanakan magang di Bidang e-Government dan Teknologi Informasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Padangpanjang sejak 23 Agustus 2021 silam.

Banyak pengalaman yang mereka dapatkan di lembaga itu. Seperti belajar ilmu jaringan, ikut memperbaiki kendala jaringan di OPD, keturahan dan puskesmas, konfigurasi perangkat keras jaringan yang akan dipasang di lokasi titik jaringan, dan melakukan monitoring jaringan, serta belajar instalasi server.

Kegiatan tersebut mereka lakukan tak terlepas dari arahan dan bimbingan yang di-

berikan tenaga IT Bidang e-Gov. Merasakan suasana bekerja seperti pegawai Kominfo, mereka memiliki kesan tersendiri setelah enam bulan lamanya menjalani.

Salah seorang mahasiswa magang Desi Rahmayuni menuturkan, selama magang banyak ilmu baru yang didapatkan, yang sebelumnya belum pernah ia temukan saat di perkuliahan.

"Enam bulan lamanya di sini, rasanya sangat banyak ilmu baru didapatkan. Di mana ilmu ini belum pernah saya dapatkan di bangku perkuliahan atau di tempat manapun. Intinya, selama di sini kami mendapatkan pengalaman yang sangat berbeda," kata Ayu.

Ayu bersama dua orang temannya, Wahyuna dan Cindy Irawan Pratiwi, juga merasakan bagaimana beban kerja dan tekanan yang ditanggung Bidang e-Gov dalam mengurus teknologi informasi di Kota Padangpanjang.

"Di sini tidak bisa main-main, kami dituntut untuk kerja cepat, kerja cerdas. Semua hal yang dilakukan harus dengan perhitungan yang matang. Kami salut terhadap para pegawai di sini," ucapnya.

Ayu dan kedua temannya berharap, ke depan Dinas Kominfo Kota Padangpanjang dapat terus berkembang dan lebih baik. Sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas, khususnya dalam hal pelayanan kepada

masyarakat. "Sukses selalu untuk Kominfo Padangpanjang. Kami senang pernah bisa merasakan suasana bekerja di kantor ini," pungkask mereka bergita.

Sementara itu, Kepala Dinas Kominfo Kota Padangpanjang Drs. Ampera Salim, SH, M.Si saat melepas ketiga anak magang ini, berharap ilmu yang telah didapat bisa bermanfaat dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

"Semoga cepat menyelesaikan perkuliahan dengan lulus sebagai predikat terbaik dan mendapatkan pekerjaan yang layak, sesuai dengan bidang kemampuan dari masing-masing," tandas Ampera. (ned)

## Walikota Boyong Kepala OPD ke Labuan Sunday

**Guguk Malintang, Rakyat Sumbar**—Walikota Padangpanjang Fadly Amran memboyong pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kota setempat menghadiri undangan pemilik Labuan Sunday Resort di Kawasan Wisata Mandeh, Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sabtu (15/1).

Selain Walikota, juga hadir Wakil Walikota Asrul dan Sekdako Sonny Budaya Putra menngunjungi lokasi yang dikelola oleh Direktur RSUD Kota Padangpanjang itu.

Pemilik Labuan Sunday, dr. Lila Yanwar, MARS mengucapkan terima kasih kepada segenap tamu yang hadir. Dia mengatakan, saat ini resort miliknya itu, sudah mulai menerima kunjungan tamu kembali, sejak ditutup masa pandemi beberapa waktu lalu.

Sementara itu, Fadly Amran mengucapkan terima kasih atas jamuan tuan rumah. Lagi pula kesempatan ini dapat dimanfaatkan untuk menambah keakraban sesama pimpinan OPD. "Kita berterima kasih kepada Buk Lila dan keluar-



WAKIL Walikota Padangpanjang Asrul saat memasangkan hadiah kepada Kepala Dinas Kesehatan yang akan memasuki masa purnabhakti.

ga, yang telah sudi menjamu kita bersama. Mari kita manfaatkan kesempatan ini bersama-sama untuk menambah rasa kekeluargaan dan keakraban di antara kita," ujar Fadly.

Terpisah, Wakil Walikota Asrul menuturkan, jarang-jarang kesempatan bersama di luar area kantor dimiliki oleh pimpinan OPD ber-

ma-sama. "Inilah saatnya kita refreshing sejenak. Mengendorkan pikiran. Mudah-mudahan setelah sehari bersama di sini, nanti kita merasa segar kembali bekerja rutin sehari-hari," katanya.

Sekdako Sonny mengatakan, undangan ke Labuan Sunday ini sudah diterima sejak November tahun lalu.

Baru kini terlaksana setelah beberapa pekerjaan besar dan mendesak di akhir tahun diselesaikan.

Suasana Labuan Sunday sangat indah sekali. Susunan pulau-pulau di laut tenang itu, menambah sejuk pemandangan pagi. Apa lagi kala sore hingga senja, laut membayang kuning bagai tinar emas. (ned)





# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



WAKIL Gubernur Sumbar Audy Joinaldy usai melakukan diskusi pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang.



WAKIL Gubernur Sumbar Audy Joinaldy ketika mengunjungi Desa Wisata Kubu Gadang.



WAKIL Walikota Padangpanjang Asrul didampingi Pengelola Kubu Gadang Yuliza Zein menjelaskan kondisi Kubu Gadang ke Wakil Gubernur Audy Joinaldy.

Wakil Gubernur Sumbar Dr. Ir. Audy Joinaldy, S.Pt, M.Sc, M.M, IPM, ASEAN.Eng Puji Keindahan Desa Wisata Kubu Gadang

## Kubu Gadang "Beautiful as it is..."

**SECARA** spesifik Desa Wisata Kubu Gadang yang berada di Kelurahan Ekor Lubuk Kecamatan Padangpanjang memiliki keindahan alam yang merupakan pemberian langsung dari Allah SWT.

Pengakuan itu datang dari Wakil Gubernur Sumatera Barat, Dr. Ir. Audy Joinaldy, S.Pt, M.Sc, M.M, IPM, ASEAN.Eng saat menghadiri Diskusi Pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang, Kamis (13/1) di Kubu Gadang, didampingi Wakil Walikota Padangpanjang Drs. Asrul dan Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Sumbar, H. Novrial, S.E, M.A, Ak.

Audy juga mengatakan, keindahan dan suasana sejuk dari Kubu Gadang sudah sangat keren. Ini terbukti Kubu Gadang terpilih menjadi desa wisata terbaik di Sumbar.

"Kubu Gadang beautiful as it is. Untuk atmosfernya, auranya sudah nyaman. Karena udara mendukung sekali di sini. Dan, ini menjadi salah-satu kelebihan yang Allah berikan kepada Kubu Gadang Padangpanjang," tuturnya.

Dengan segala potensi yang ada, Audy meminta peningkatan dalam pengelolaan media sosial dan content creator guna mempromosikan Kubu Gadang dan menjadi daya tarik lebih kepada masyarakat luas.

Lebih lanjut ia menjelaskan, Desa wisata yang menyuguhkan wisata minat khusus, umumnya memiliki tingkat repeat order yang rendah. Menurutny hal ini harus disiasati dengan kepelawian mengemas destinasi, terutama bagi pasar digital sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Dengan demikian, meskipun wisatawan tidak kembali berkunjung, kuantitas kunjungan wisata tetap terus meningkat. Disinilah PR pemerintah daerah bersama Pokdarwis, untuk memperhatikan hal-hal kecil yang berdampak besar bagi pertumbuhan dan pengembangan desa wisata. Sehingga ke depan

desa-desa wisata dapat terus memberikan pendapatan bagi masyarakat setempat.

"Kita ingin setiap langkah wisatawan menjadi income bagi masyarakat setempat. Dimulai dengan memperhatikan hal-hal kecil saja, seperti kebersihan dan content media sosial yang menarik, nantinya akan berdampak besar," jelasnya.

Menurut Audy, dengan begitu, meski desa-desa dikomersilkan sebagai destinasi wisata, keberlanjutan dan kelestarian lingkungan tetap terjaga. Disamping itu, melalui langkah ini juga akan menjadi sumbangan sektor pariwisata dalam mewujudkan ketahanan nasional.

Sementara itu, Pengelola Desa Wisata Kubu Gadang, Yuliza Zen berterima kasih atas luar biasanya respon dari Wagub Audy yang sangat antusias dengan pariwisata berbasis masyarakat ini.

Dikatakannya, diskusi tentang pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang merupakan harapan besar keterlibatan pimpinan daerah, tidak hanya dari segi kebijakan, tapi juga masuk ke dalam pengembangan pariwisata.

"Ini akan memberikan formula yang lebih luar biasa bagi Sumatera Barat. Kita berharap, Kubu Gadang bisa menjadi role model pengembangan pariwisata di Sumatera Barat," harapnya.

Dalam kunjungan tersebut, Audy disambut dengan pemasangan Deta Minang oleh Ninjak Mamak Panghulu Kubu Gadang, Jufriadi Datuak Sati.

Sementara itu, Wakil Walikota Padangpanjang Asrul menyebutkan, Pemerintah Kota Padangpanjang terus mendorong dan mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada di daerah berjudul Serambi Mekah itu.

"Selain Kubu Gadang, kita juga memiliki Lembah Batu Limo, Pemandian Lubuk Mata Kucing, Masjid Asasi, Mifan Waterpark and Resort dan beragam fasilitas wisata lainnya yang mendapat dukungan dari pemerintah," sebut Asrul.



ATRAKSI Silek Lanyah yang menjadi icon dari Desa Wisata Kubu Gadang.



DESA Wisata Kubu Gadang.

Sebagai daerah yang berada di perlintasan, lanjut Asrul, pemerintah daerah mencoba mencari formulasi agar wisatawan yang melewati Padangpanjang tidak hanya mampir untuk makan, tetapi juga berwisata dan berbelanja di Padangpanjang.

"Selama, selain Sate Mak Syukur dan Rumah Makan Pak Datuk. Para wisatawan hanya singgah untuk makan saja, sekarang kita terus lakukan pembenahan, bagaimana mereka bisa mengunjungi obyek-objek wisata yang kita sediakan, termasuk juga berbelanja di pasar dan pasar kuliner," sebutnya.

Tak hanya itu, Audy beserta rombongan juga berkesempatan menyaksikan atraksi Silek Lanyah yang merupakan salah satu daya tarik dan icon Kubu Gadang. (ned)





Nama Media : Harian Koran Padang

# Dibutuhkan Profesionalitas dalam Pembinaan Olahraga Berkelanjutan

**PADANGPANJANG, KP** - Mengurus olahraga dibutuhkan profesionalitas dalam pembinaan yang berkelanjutan dan punya organisasi yang memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang tersusun dengan baik.

Hal itu disampaikan Walikota Padangpanjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dalam Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Pengurus Provinsi Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Sumatra Barat (Sumbar) yang digelar di Pendopo Rumah Dinas Walikota, Sabtu (15/1) malam.

Wako Fadly menambahkan, dalam membina olahraga juga dibutuhkan sportivitas. Berbicara olahraga adalah tujuan bersama. Olahraga untuk kesehatan, baik itu kesehatan mental, fisik, budaya lingkungan dan sebagainya. Namun muaranya tetap jiwa sehat terdapat raga kuat, mental pun kuat. "Kita berharap dengan Rakerda ini, akan terwujud semua cita-cita kita nantinya," kata Fadly.

Fadly juga menyinggung terkait niatnya jadi tuan rumah Porprov sesuai dengan visi dan misi yaitu membangun Sport Center di Padangpanjang. "Insyallah nanti apabila sudah dibangun,

Sport Center ini akan memiliki lapangan serba guna. Ada lapangan voli, basket, tenis. Ada panahan dan lapangan indoor. Khusus untuk aquatic, akan memakan biaya yang tersendiri. Ini akan diwujudkan juga nantinya," ungkapnya.

Sementara itu Wakil Ketua I KONI Sumbar, Fazril Ale meminta kerja sama semua pihak untuk mendukung PRSI dalam mempersiapkan atlet dan pelatih yang berprestasi. "Dukungan dari semua pihak sangat dibutuhkan untuk mencapai suatu kesuksesan," katanya.

Di tempat yang sama Ketua PRSI Sumbar, Mulyadi menyampaikan, kegiatan rakerda ini dilaksanakan untuk persiapan atlet dan pelatih.

Mulyadi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemko Padangpanjang, karena telah menjadi tuan rumah dan memfasilitasi kegiatan rakerda ini. (sup/2)



**WALIKOTA** Padangpanjang, H. Fadly Amran didampingi Wakil Ketua I KONI Sumbar, Fazril Ale mengalungkan kartu tanda peserta tanda dimulainya Rakerda Pengprov PRSI Sumbar di Pendopo Rumah Dinas Walikota, Sabtu (15/1) malam.

## KUNJUNGI DESA WISATA KUBU GADANG

# Wagub Audy Sarankan Pokdarwis Lakukan Pemasaran Digital

**PADANGPANJANG, KP** - Desa Wisata Kubu Gadang yang berlokasi di Padangpanjang merupakan sebuah desa wisata yang dirintis sejak tahun 2014 dengan mengangkat kearifan lokal, tradisi, dan budaya sebagai konsep daya tarik wisata. Desa ini dikelola oleh kelompok sadar wisata (pokdarwis).

Meski baru efektif berjalan di penghujung 2015, objek wisata ini telah menjadi salah satu tujuan kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara. Hal ini karena punya spesifikasi dan keunggulan berupa kuliner tradisional, atraksi seni budaya, dan tradisi adat Minangkabau.

Di Kubu Gadang, wisatawan disuguhkan berbagai paket wisata pengalaman dan tradisi menarik. Seperti mencoba bertani, memerah susu sapi, hingga membuat di pondok-pondok di antara hamparan sawah. Selain itu, desa ini juga secara rutin menghadirkan iven-iven seru yang bervariasi 2-3 kali setahun.

Wakil Gubernur Sumbar Audy Joinaldy saat berkunjung ke Desa Wisata Kubu Gadang dalam rangka peninjauan potensi wisata guna persiapan tahun kunjungan Sumbar 2023, Kamis (13/1), mengatakan Kubu Gadang merupakan salah satu desa wisata yang paling 'mature' dari segi pengelolaan.

Apresiasi itu diberikan Audy melihat kreativitas anak-anak muda penggerak pokdarwis dalam menghadirkan iven-iven serta menggali potensi wisata tradisi.

Meski demikian, Audy berpesan agar Pokdar-

wis Kubu Gadang mulai mengembangkan potensi-potensi content creator lokal mengingat efektivitas pemasaran pariwisata melalui media digital.

"Zaman sekarang content creator adalah salah satu ujung tombak. Kubu Gadang 'is beautiful as it is', tinggal bagaimana mengemas dengan baik. Di sini peran content creator sangat penting," kata Audy.

Ia menjelaskan, desa wisata yang menyuguhkan wisata minat khusus umumnya memiliki tingkat repeat order yang rendah. Menurutnya, hal itu harus disiasati dengan kepiawaian mengemas destinasi, terutama bagi pasar digital sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

"Dengan demikian, meskipun wisatawan tidak kembali berkunjung, kuantitas kunjungan wisata tetap terus meningkat. Disinilah 'PR' pemerintah daerah bersama pokdarwis untuk memperhatikan hal-hal kecil yang berdampak besar bagi pertumbuhan dan pengembangan desa wisata. Sehingga, ke depan desa-desa wisata dapat terus memberikan pendapatan bagi masyarakat setempat," kata Audy.

"Kita ingin setiap langkah wisatawan men-



**WAKIL** Gubernur Sumbar Audy Joinaldy saat mengunjungi Desa Wisata Kubu Gadang di Padangpanjang.

jadi income bagi masyarakat setempat. Dimulai dengan memperhatikan hal-hal kecil saja, seperti kebersihan dan content media sosial yang menarik, nantinya akan berdampak besar," lanjutnya.

Menurut Audy, dengan begitu, meski desa-

desa dikomersilkan sebagai destinasi wisata, berkelanjutan dan kelestarian lingkungan tetap terjaga. Di samping itu, langkah tersebut juga akan menjadi sumbangan sektor pariwisata dalam mewujudkan ketahanan nasional. (mas)





Nama Media : Harian Koran Padang

## Fadly Amran Terima Penghargaan Tokoh Peduli Peristiwa Situjuh Batua

PADANGPANJANG, KP - Walikota Padangpanjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano terima penghargaan tokoh yang peduli Peristiwa Situjuh Batua.

Penghargaan tersebut diterima Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM, Yas Edizarwin dalam kegiatan upacara peringatan Peristiwa Situjuh Batua yang ke-73 di Lapangan Chatib Sulaiman Situjuh Batua, Sabtu (15/1).

Kadis Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA) setempat, Osman Bin Nur menyebutkan, Peristiwa Situjuh Batua diperingati dengan mengadakan upacara bendera dan ziarah ke Taman Makam Pahlawan.

"Alhamdulillah, di peringatan yang ke-73 ini, Walikota Fadly Amran diberikan penghargaan karena telah peduli dalam peristiwa ini," katanya.

Selain Wako Fadly, penghargaan ini juga diterima Gubernur Sumbar Mahyeldi, mantan Gubernur Sumbar, Gamawan Fauzi, Bupati Limapuluh Kota, Safaruddin, Walikota Payakumbuh, Riza

Falepi, dan Hakim Agung, Irfan Fachruddin.

Khusus untuk Wako Fadly diapresiasi karena telah kukuh memperjuangkan Chatib Sulaiman sebagai Pahlawan Nasional. "Semoga dengan adanya penghargaan ini, di tahun 2022 nanti gelar Pahlawan Nasional dapat diperoleh untuk Chatib Sulaiman," harapnya. (sup/\*)



**DIWAKILI** Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM, Yas Edizarwin, Walikota Padangpanjang, Fadly Amran menerima penghargaan.



KLIPING BERITA



**KOMINFO**  
Padang Panjang



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com